

ABSTRAK

Masalah utama yang terjadi pada sebagian besar anak-anak prasekolah adalah keterlambatan kemampuan sosial. Ini bisa terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yaitu kurangnya stimulasi bermain yang diberikan pada anak-anak prasekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh aktivitas bermain peran terhadap kemampuan sosial pada anak prasekolah.

Desain penelitian ini analitik eksperimen dengan jenis rancangan *Quasy Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 murid PAUD Kirana. Besar sampel 30 responden diambil secara total *sampling*. Mereka dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 15 anak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah aktivitas bermain peran sedangkan variabel dependen kemampuan sosial. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian pada kelompok perlakuan saat pretes dan postes menunjukkan nilai signifikan $p (0,006) \alpha (0,05)$, artinya ada pengaruh aktivitas bermain peran terhadap kemampuan sosial pada anak prasekolah. Pada kelompok kontrol saat pretes dan postes menunjukkan nilai signifikan $p (0,317) \alpha (0,05)$, artinya tidak ada pengaruh aktivitas bermain peran terhadap kemampuan sosial pada anak prasekolah. Pada kelompok perlakuan dan kontrol didapatkan hasil signifikansi $p (0,003) \alpha (0,05)$ berarti ada perbedaan kemampuan sosial antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah diberikan aktivitas bermain peran.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas bermain peran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan sosial anak prasekolah. Sehingga aktivitas bermain peran harus dilaksanakan secara teratur dan terintegrasi sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kata kunci : bermain peran, kemampuan sosial